



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) 2022



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat Bandung



KATA PENGANTAR

Atas Rahmat Allah SWT, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung, Tahun 2022 dapat diterbitkan.

Arah pembangunan kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang ke V dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 bidang kesehatan ini, semakin mengedepankan upaya promotif preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif rehabilitatif. Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung yang bergerak dibidang promotif preventif telah menjalankan kegiatannya sesuai dengan Tupoksinya dan mengacu kepada Visi Kementerian Kesehatan RI.

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga dari RPJMN dan juga Rencana Kinerja Jangka Menengah BKOM Bandung (2020-2024). Pada tahun 2022, kita masih dihadapkan pada situasi pandemi COVID-19 yang menuntut perubahan dan penyesuaian dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BKOM untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Semoga laporan ini dapat menjadi sarana evaluasi yang konstruktif dan dapat memberi manfaat yang optimal serta dimaknai secara positif oleh seluruh jajaran Kementerian Kesehatan bagi peningkatan manajemen kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Bandung, Januari 2023

Kepala BKOM Bandung,



dr. Linda Siti Rohaeti, MKM

NIS. 196601072003122001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PENJELASAN UMUM ORGANISASI	1
B. SUSUNAN ORGANISASI	1
C. URAIAN TUGAS DAN FUNGSI	2
D. KLASIFIKASI PEGAWAI	3
E. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. VISI BKOM BANDUNG	9
B. MISI BKOM BANDUNG	9
C. TUJUAN	10
D. SASARAN	11
E. STRATEGI	11
F. PROGRAM BKOM BANDUNG	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	15
B. REALISASI ANGGARAN	30
BAB IV PENUTUP	39
LAMPIRAN	
Lampiran a. Foto-foto Kegiatan BKOM Bandung Tahun 2022	
Lampiran b. Penetapan Kinerja BKOM Bandung Tahun 2022	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaksanaan seluruh program dan kegiatan BKOM Bandung tahun 2022 dilaksanakan untuk mencapai visi-misi yang dijabarkan melalui tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk mengukur pencapaian kinerja yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan tersebut, disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BKOM Bandung Tahun 2022 sebagaimana telah ditetapkan melalui Perpres Nomor 29 tahun 2014, Permenpan Nomor 53 tahun 2014 dan Permenpan no 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi SAKIP.

Pada tahun 2022, pencapaian kinerja BKOM Bandung diukur melalui 2 sasaran program yang mengacu kepada Indikator Kinerja Utama Kementerian Kesehatan tahun 2020 - 2024 dan rencana aksi/rencana kinerja jangka menengah BKOM Bandung tahun 2020 - 2024.

Capaian kinerja BKOM Bandung tahun 2022 sebesar 128,16%. Capaian ini lebih tinggi dibandingkan capaian kinerja pada tahun 2021 yang mencapai 108,29%. BKOM Bandung telah berhasil melampaui target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja BKOM tahun 2022 dan target indikator output tahun 2022 yang ditetapkan dalam rencana aksi/rencana jangka menengah BKOM Bandung (2020-2024).

Capaian target kinerja BKOM Bandung pada tahun 2022 untuk sasaran program: Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan adalah sebesar 128,16% dengan realisasi anggaran sebesar 89,19%.

Capaian target kinerja BKOM Bandung pada tahun 2022 untuk sasaran program: pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat adalah sebesar 127,36% dengan realisasi anggaran sebesar 57,8%.

Pencapaian target kinerja BKOM Bandung pada tahun 2022 tidak terlepas dari segala upaya penyesuaian BKOM Bandung menghadapi situasi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung.

Hasil capaian target kinerja dan anggaran BKOM Bandung tahun 2022 ini, akan dijadikan sumber informasi dan referensi yang efektif bagi upaya perbaikan target baik kinerja maupun anggaran demi optimalisasinya kinerja BKOM Bandung di masa yang akan datang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENJELASAN UMUM ORGANISASI

Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat. BKOM Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan dan fasilitasi, pelatihan, penelitian, dan peningkatan kemitraan serta sosialisasi di bidang kesehatan olahraga yang bersifat promotif dan preventif.

BKOM Bandung dilembagakan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI 127/MENKES/SK/II/2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat Bandung dan kemudian disesuaikan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 32 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung.

BKOM Bandung dipimpin oleh seorang Kepala dan dalam melaksanakan tugas secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur kesehatan Kerja dan Olahraga.

B. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan organisasi Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung adalah sebagai berikut:

1. Kepala BKOM Bandung
2. Sub Bagian Administrasi Umum
3. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1: Susunan Organisasi BKOM Bandung

C. URAIAN TUGAS DAN FUNGSI

BKOM Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan dan fasilitasi, pelatihan, penelitian dan peningkatan kemitraan serta sosialisasi di bidang kesehatan olahraga. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BKOM Bandung menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelayanan kesehatan olahraga masyarakat secara paripurna;
- c. pelatihan kesehatan olahraga masyarakat;
- d. penelitian dan pengembangan kesehatan olahraga masyarakat;
- e. pelaksanaan kemitraan dan sosialisasi kesehatan olahraga;
- f. pengelolaan data dan sistem informasi;
- g. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- h. pelaksanaan urusan administrasi BKOM Bandung.

Dalam melaksanakan tugas di atas, Sub bagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan dan kerumahtanggaan BKOM Bandung.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala BKOM Bandung sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

D. KLASIFIKASI PEGAWAI

Sampai saat ini, BKOM Bandung didukung oleh 51 orang pegawai dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir:
 - Spesialis Kedokteran Olahraga, sebanyak 2 orang
 - Strata 2 / S2, sebanyak 10 orang
 - Strata 1 / S1/D4, sebanyak 17 orang
 - Diploma 3 / D3, sebanyak 7 orang
 - SMA/Sederajat, sebanyak 10 orang
 - SMP/Sederajat dan SD, sebanyak 4 orang
- b. Berdasarkan jenis kelamin:
 - Laki – laki sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 15 orang tenaga PNS dan 15 orang tenaga PPNPN
 - Perempuan sebanyak 21 orang, yang terdiri dari 19 orang tenaga PNS dan 2 orang tenaga PPNPN.

Adapun rincian Sumber Daya Manusia di BKOM Bandung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Pegawai PNS dan PPNPN BKOM Bandung Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pegawai Negeri Sipil (PNS)				
No	Status/ Pendidikan	Jurusan	Jumlah	Keterangan
1	Strata 2 (S2)	Kesehatan Masyarakat	1	Kepala BKOM
		Keperawatan Komunitas	1	Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli
		Kesehatan Masyarakat	1	Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Muda
		Kesehatan Masyarakat	2	Penyuluh Kesehatan Masyarakat
		Dokter Umum	3	Dokter Ahli Muda
		Dokter Umum	1	Administrator Kesehatan
		Ilmu Faal Olahraga	1	Analisis Keolahragaan
2	Dokter Spesialis	Kedokteran Olahraga	1	Dokter Ahli Muda
3	Strata I (S1)	Kesehatan Masyarakat	2	APK APBN Ahli Muda
				Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli
		Keperawatan	2	Administrator Kesehatan
				Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli
		Ekonomi	3	APK APBN Ahli Pertama
				APK APBN penyelia
		Manajemen	1	Perencana Ahli Pertama
Ilmu Keolahragaan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga	6	Analisis Keolahragaan		

		Administrasi Publik	1	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama
		Teknik Elektromedik	1	Pengelola Barang Milik Negara
4	D3	Komputer	1	Pranata Komputer Mahir
		Akuntansi	1	Pengadministrasian Keuangan
		Keperawatan	2	Perawat Terampil
		Rekam Medis & Informasi Kesehatan	1	Prekam Medis
		Gizi	1	Nutrisionis Terampil
5	SMA / sederajat	STM	1	Teknisi Mesin
Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)				
No	Status/ Pendidikan	Jurusan	Jumlah	Keterangan
1	S2	Spesialis Kedokteran Olahraga	1	Pramubakti Dokter Spesialis
2	S1/DIV	Pendidikan Keperawatan Olahraga	1	• Pramubakti Instruktur olahraga
		Promosi Kesehatan	1	• Pengadministrasian Promkes
3	D3	Sekretari	1	• Sekretaris
4	SMA		6	<ul style="list-style-type: none"> • Petugas Keamanan • Pengemudi • Pramubakti Kasir • Pramubakti Penjaga Counter
			1	
			1	
			1	
5	SMP-SD	-	3	<ul style="list-style-type: none"> • Petugas Kebersihan • Pramubakti Taman
			1	

E. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025, menyatakan bahwa pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan

kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Keberhasilan pembangunan kesehatan telah mendorong kemajuan penting dalam meningkatkan status kesehatan. Meningkatnya status kesehatan di Indonesia dapat dilihat dari Usia Harapan Hidup (UHH) yang mengalami kenaikan mengikuti tren kenaikan UHH global. Tahun 2017 UHH Indonesia mencapai 71,5 tahun.

Tantangan usia harapan hidup yang meningkat adalah semakin meningkatnya Penyakit Tidak Menular (PTM). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi PTM seperti kanker, stroke, penyakit ginjal kronis, diabetes mellitus dan hipertensi mengalami kenaikan dibandingkan dengan Riskesdas 2013. Prevalensi kanker naik dari 1,4% pada tahun 2013 menjadi 1,8% pada tahun 2018, demikian juga dengan prevalensi stroke dari 7% menjadi 10,9%, penyakit ginjal kronik dari 2% menjadi 3,8%, diabetes melitus dari 6,9% menjadi 8,5%, dan hipertensi dari 25,8% menjadi 34,1%.

Meningkatnya penyakit menular dan penyakit tidak menular dapat menurunkan produktivitas sumber daya manusia, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi indek pembangunan manusia (IPM) Indonesia. Peningkatan aktivitas fisik/latihan fisik ini akan meningkatkan produktivitas manusia sehingga diharapkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia akan meningkat.

Beberapa faktor risiko yang memudahkan timbulnya PTM antara lain pola hidup yang tidak baik seperti asupan gizi yang tidak seimbang (khususnya terlalu tinggi lemak dan rendah serat) serta kurang aktivitas /latihan fisik. Sementara itu hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan,

proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan “aktifitas fisik kurang” secara nasional meningkat menjadi 33,5%, dibanding Riskesdas 2013 sebesar 26,1%.

Salah satu prinsip pencegahan dan pengendalian PTM adalah mengutamakan kegiatan preventif dan promotif. Hal ini sejalan dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang dicanangkan oleh presiden RI melalui Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2017. Salah satu pola hidup sehat yang dikampanyekan dalam GERMAS adalah rutin melakukan aktivitas/latihan fisik yang sangat erat kaitannya dengan upaya kesehatan olahraga.

Upaya Kesehatan Olahraga merupakan salah satu upaya yang memanfaatkan aktifitas fisik, Latihan fisik/ Olahraga yang baik, benar, teratur dan terukur untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat .

Aktivitas fisik sehari-hari (jalan kaki, pekerjaan rumah tangga, naik turun tangga, dll) belum bisa mencapai tingkat kebugaran, akan tetapi sudah mampu meningkatkan kesehatan manusia. Sedangkan aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana, teratur serta terukur (30 menit sehari, 3-5 kali seminggu), disebut juga latihan fisik, penting dilakukan untuk mencapai kebugaran.

Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung yang bergerak dalam bidang promotif dan preventif sangat mendukung kebijakan pemerintah tersebut melalui promosi peningkatan aktivitas fisik masyarakat dan memberikan pelayanan kesehatan olahraga dalam upaya meningkatkan status kesehatan masyarakat.

Hal ini diwujudkan dalam tugas BKOM Bandung yang melaksanakan pelayanan kesehatan olahraga, penelitian, pelatihan, sosialisasi serta peningkatan kemitraan di bidang kesehatan olahraga.

Tahun 2022 Indonesia masih dilanda pandemi COVID-19 yang merupakan penyakit menular berasal dari virus. Sementara itu, penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung koroner (PJK), diabetes dan hipertensi merupakan penyakit komorbid yang dapat memperberat gejala pada kejadian COVID-19.

Salah satu upaya agar terhindar dari serangan virus tersebut serta mengendalikan PTM sebagai faktor komorbid COVID-19 adalah dengan meningkatkan daya tahan tubuh melalui aktifitas fisik dan gizi seimbang serta menerapkan protokol kesehatan dengan baik (mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan). Hal tersebut menggambarkan bahwa kesehatan olahraga menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan daya tahan tubuh dalam upaya mencegah dan mengendalikan penularan COVID-19.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI BKOM BANDUNG

Tujuan pembangunan kesehatan olahraga adalah meningkatkan derajat kesehatan melalui kebugaran jasmani dengan melakukan aktivitas fisik/latihan fisik dan atau olahraga yang baik, benar, teratur dan terukur untuk memperoleh sumberdaya manusia yang berkualitas dan produktif.

Visi BKOM Bandung sesuai dengan pembangunan kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) bidang kesehatan yang ke III mengacu kepada NAWACITA yang kelima yaitu **“Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia”**.

B. MISI BKOM BANDUNG

Adapun misi BKOM Bandung adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan motivasi masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik/olahraga yang baik, benar, teratur, terukur, dan terprogram melalui pelayanan kesehatan olahraga secara paripurna.
- b. Mensosialisasikan pelayanan kesehatan olahraga baik di institusi kesehatan maupun institusi lain yang terkait.
- c. Memberikan pelayanan kesehatan olahraga secara paripurna, baik di dalam gedung maupun luar Gedung.
- d. Membantu menurunkan faktor resiko terjadinya Penyakit, khususnya Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui upaya pelayanan kesehatan olahraga secara paripurna.
- e. Membantu meningkatkan prestasi olahraga melalui penerapan berbagai aspek ilmu dan teknologi kesehatan olahraga.

- f. Menerapkan *Quality Assurance* untuk kepuasan pelanggan *internal, intermediate & eksternal*.
- g. Menyediakan segala sumberdaya untuk kepentingan orientasi teknis dan penelitian bidang kesehatan olahraga.
- h. Mendayagunakan dan mengembangkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal dengan menggunakan sistem informasi manajemen yang bermutu.

C. TUJUAN

Dalam Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2022 antara Dirjen Kesehatan Masyarakat dan Kepala BKOM Bandung, tertuang sasaran program/kegiatan, yang berbunyi:

- Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan.
- Meningkatnya pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan masyarakat

Sasaran program tersebut di turunkan menjadi indikator kinerja BKOM Bandung, sebagai berikut:

1. Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
2. Nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
3. Persentase kinerja pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang Kesehatan olahraga masyarakat

Dalam melaksanakan sasaran program melalui indikator-indikator output tersebut diatas, BKOM Bandung mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pelaksanaan tata kelola dukungan manajemen yang baik dalam program pembinaan kesehatan masyarakat.

2. Meningkatnya pelaksanaan kinerja anggaran yang baik dalam program pembinaan kesehatan masyarakat.
3. Meningkatnya penyelenggaraan upaya kesehatan olahraga masyarakat.

D. SASARAN

Sasaran yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja BKOM Bandung tahun 2022 adalah:

- Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan.
- Meningkatnya pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan masyarakat

E. STRATEGI

Kebijakan yang diambil dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi untuk mencapai tujuan, antara lain:

- a. Pembangunan kesehatan diselenggarakan secara bertahap sesuai dengan situasi, kondisi, dan kemampuan yang dimiliki pemerintah dan masyarakat yang mencakup sumberdaya (tenaga, sarana, prasarana, dan biaya), sistem informasi manajemen, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Perencanaan, pelaksanaan, dan penelitian upaya kesehatan olahraga diselenggarakan secara sistematis terpadu sesuai dengan sosial budaya dan kebutuhan masyarakat, didukung kemampuan pemerintah setempat, jaringan pelayanan kesehatan olahraga, sistem rujukan yang tersedia, serta berbasis kepada data dasar yang diperoleh dari kajian penelitian yang objektif.
- c. Pemantapan dan penggalangan kemitraan dengan lintas program, lintas sektor, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat,

Media Masa, Organisasi Profesi, dunia usaha dan masyarakat dalam upaya membudayakan masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik dalam bentuk latihan fisik atau olahraga yang baik, benar, teratur, dan terukur.

- d. Upaya kesehatan olahraga diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat teratur di lima tatanan hidup sehat (rumah tangga, institusi pendidikan, tempat kerja, tempat umum dan sarana kesehatan).
- e. Di masa pandemi COVID-19, BKOM Bandung selalu menerapkan protokol kesehatan dalam melaksanakan seluruh tugas dan fungsinya.

F. PROGRAM BKOM BANDUNG

Dengan mengacu pada arah kebijakan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan maka program yang akan dilaksanakan dan dikembangkan oleh BKOM Bandung adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan kesehatan olahraga.
- b. Pelatihan dan pendidikan/peningkatan sumber daya manusia kesehatan olahraga.
- c. Pengembangan kemitraan dan jejaring.
- d. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan olahraga.
- e. Pengembangan dukungan manajemen.

Penetapan tujuan Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung pada umumnya didasarkan pada isu-isu kesehatan yang berkembang. Tujuan tersebut menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) dan

mengarahkan perumusan sasaran, program, serta kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/ dihasilkan secara nyata oleh Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung dalam kurun waktu satu tahun. Penetapan sasaran dirumuskan lebih spesifik, terukur, berorientasi pada hasil, dapat dicapai, dan memiliki kurun waktu satu tahun. Dalam sasaran dirancang pula indikator pencapaian sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang telah diidentifikasi untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan dan disertai dengan targetnya masing-masing.

Masing-masing tujuan mempunyai sasaran yang diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu perencanaan secara berkelanjutan (*sustainable*) dan memiliki dukungan secara nyata terhadap tujuan yang ditetapkan dalam rencana aksi. Tujuan dan sasaran Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung tahun 2020-2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Gambaran Umum Rencana Kinerja Jangka Menengah (2020-2024) BKOM Bandung

Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator Output	TARGET					Kumulatif	KETERANGAN
				2020	2021	2022	2023	2024		
Dukungan manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	- Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	1. Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	1. Nilai penerapan reformasi birokrasi di lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	58%	60%	35	39	43		Pada TA. 2020-2021 Indikator Output: Nilai reformasi birokrasi pada program pembinaan Kesehatan Masyarakat
		2. Nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	2. Nilai kinerja penganggaran di lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	80%	82.5%	85	87.5	90		Pada TA. 2020-2021 Indikator Output: Persentase kinerja RKAKL pada program pembinaan Kesehatan Masyarakat
	- Meningkatnya pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat	3. Persentase kinerja pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan masyarakat	3. Persentase Kab/Kota terlatih / terorientasi Kes.OR	18%	18%	18%	18%	18%	90%	Satuan: Persen Kab/Kota dari 6 Propinsi dan 4 BKOM daerah
			4. Jumlah sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga	30	30	30	30	30	150	Satuan: Kegiatan
			5. Jumlah pelayanan kesehatan Olahraga yang diselenggarakan	33.538	36.891	12.912	14.203	15.623	113.167	Satuan: Jenis layanan semua latihan fisik dan semua pemeriksaan
			6. Jumlah Pengembangan Model Kesehatan olahraga	1	1	1	1	1	5	Satuan: Dokumen
			7. Jumlah Publikasi hasil Pengembangan Model kesehatan olahraga	2	2	2	2	2	10	Satuan: Dokumen

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pagu anggaran BKOM sesuai dengan No DIPA: SP DIPA-024.03.2.775554/2022 tanggal 17 November 2021, adalah sebesar Rp. 7.049.906.000.

Selama tahun 2022, terdapat 4 kali revisi DIPA karena;

1. Buka blokir pemeliharaan kendaraan karena terdapat 1 kendaraan yang didapatkan melalui transfer masuk dari Setditjen Kesmas belum ada di usulan RK BMN BKOM TA 2022 dan langganan internet yang disebabkan belum ada rekomendasi dari Pusdatin.
2. Revisi pagu minus belanja pegawai dan revisi halaman III DIPA
3. Revisi pagu minus belanja pegawai dan revisi halaman III DIPA
4. Revisi halaman III DIPA dan pemutakhiran data.

Rincian revisi DIPA BKOM Bandung selama Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Revisi DIPA BKOM Bandung Tahun 2022

Revisi Ke	Tanggal	PAGU Anggaran
1	15 Juli 2022	7.049.906.000
2	24 Oktober 2022	7.049.906.000
3	18 November 2022	7.049.906.000
4	26 Desember 2022	7.049.906.000

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sasaran program/kegiatan BKOM Bandung yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja adalah:

1. Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan.
2. Meningkatnya pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat.

Adapun Indikator kinerja BKOM Bandung tahun 2022 adalah:

1. Nilai reformasi birokrasi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
2. Nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
3. Persentase kinerja pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan masyarakat

Indikator kinerja tersebut dijabarkan menjadi indikator output sebagaimana tercantum dalam rencana kinerja jangka menengah (2020-2024) BKOM Bandung.

Berikut ini uraian capaian kinerja BKOM Bandung pada tahun 2022 berdasarkan sasaran program/kegiatannya dan indikator kinerja yang telah ditetapkan beserta indikator outputnya:

- 1. Sasaran Program:** Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan. Sasaran program tersebut, mencakup 2 indikator output yaitu:
 - a. Nilai reformasi birokrasi lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
 - b. Nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat

Tabel 4. Capaian indikator kinerja BKOM pada sasaran program meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan

No	Indikator Kinerja	TARGET		REALISASI		PERSENTASE CAPAIAN (%)	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
1.	- Nilai penerapan reformasi birokrasi lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	57.5	35	84,33	78,09	140,55	223,11
	- Nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	-	85	-	89,19	-	104,93
2.	Persentase kinerja pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat	82.5%	80%	95,5%	127,36%	115,76	159,20
Rata-rata capaian						128,16	162,41

Realisasi indikator kinerja nilai penerapan reformasi birokrasi lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat pada tahun 2022 sebesar 78,09. Nilai reformasi birokrasi ini dapat dilihat dari pencapaian nilai WBK BKOM Bandung, yang pada tahun 2022 telah dilaksanakan baik secara internal Kementerian Kesehatan maupun nasional oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB). Hasil Self Assessment Menuju WBK Nasional dan Kesepakatan Rapat Pleno TPI WBK oleh tim penilai internal Kementerian Kesehatan tahun 2022 BKOM Bandung memperoleh nilai sebesar 78,09 dari indikator penilaian yang ditetapkan.

Capaian tersebut lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 84,33 namun masih tetap lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan di lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat yaitu sebesar 35. Nilai WBK BKOM Bandung di tahun 2022 lebih rendah dari capaian tahun sebelumnya karena tidak memenuhi syarat minimal kinerja lebih baik < 2,50 dan jumlah responden

pengguna layanan hanya 16 orang dari target 30 orang yang diperlukan. Secara persentase capaian penerapan reformasi birokrasi BKOM Bandung tahun 2022 sebesar 223,11% dari target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja.

Indikator kinerja yang kedua, nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat sebelumnya tidak ada pada perjanjian kinerja tahun 2021. Target yang ditetapkan sebesar 85 dengan realisasi sebesar 89,19 dengan kata lain capaian yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 104,93% dari target di awal tahun 2022.

Indikator kinerja penganggaran dihitung untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Agar dapat memperoleh nilai kinerja penganggaran yang baik diperlukan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan anggaran yang baik dari Kementerian/Lembaga, unit eselon I, dan satuan kerja. Realisasi kinerja penganggaran diperoleh dari nilai SMART DJA dengan rincian bobot penyerapan 94,16; konsistensi 99,29; Capaian Rincian Output 100; efisiensi 5,84 dan nilai efisiensi 64,61.

Penyerapan anggaran BKOM Bandung tahun 2022 sebesar 94,16% dari alokasi yang disediakan, artinya terdapat efisiensi anggaran sebesar 5,84%. Sementara konsistensi antara Rencana Penarikan Dana dengan realisasi 99,29% dari target, artinya tidak ada deviasi yang besar antara rencana kegiatan dengan pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggarannya. Output kegiatan tahun 2022 terlaksana seluruhnya 100%. Indikator terakhir dari kinerja

penganggaran yaitu nilai efisiensi merupakan perbandingan antara capaian output dengan penyerapan anggaran sebesar 64,61.

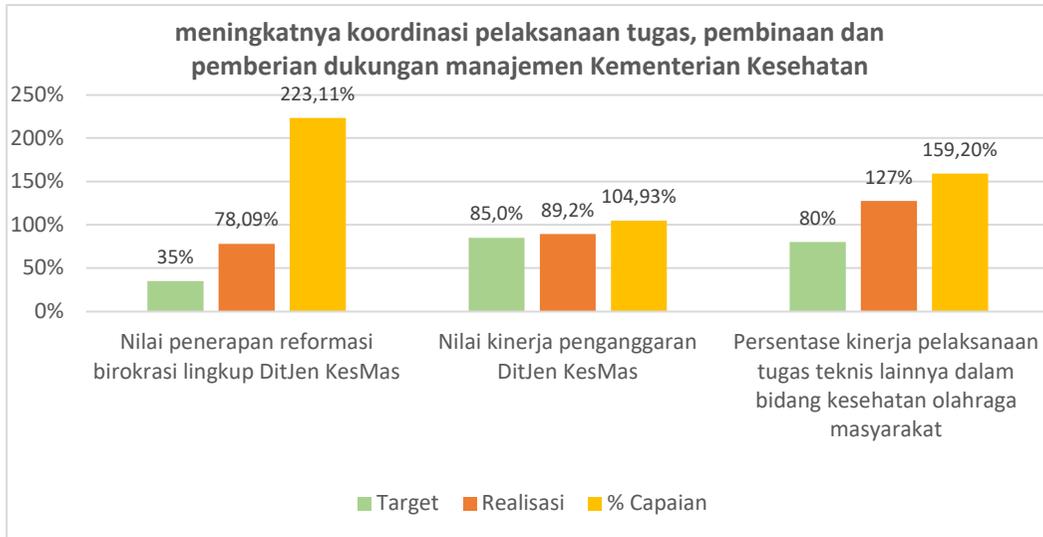
Kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di tahun 2022 mengakibatkan kinerja penganggaran BKOM Bandung tidak optimal. Meskipun tahun 2022 ini adalah tahun pemulihan dan penguatan penanganan pandemi COVID-19, selama beberapa waktu terdapat penutupan layanan kesehatan olahraga di BKOM Bandung dengan pembatasan jumlah layanan di tahun 2022 sehingga mengakibatkan realisasi belanja fasilitas operasional pelayanan kesehatan olahraga (PNBP) tidak dapat maksimal dalam penggunaannya.

Beberapa kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Penyerapan belanja operasional PNBP tidak optimal dikarenakan selain penutupan layanan sementara di awal tahun 2022 juga terdapat migrasi data SAKTI modul persediaan yang mengakibatkan terhambatnya belanja PNBP di mana mayoritas adalah belanja persediaan barang konsumsi.

Berdasarkan gambaran di atas, rata-rata capaian untuk kedua indikator output pada sasaran program meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan mencapai 164,36%. Capaian tersebut meningkat dibandingkan capaian tahun 2021 yaitu sebesar 128,16%. Rata-rata capaian tersebut telah melampaui target indikator output maupun indikator kinerja dalam perjanjian kinerja BKOM tahun 2022.

Upaya efisiensi sumberdaya yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target indikator pada sasaran program ini antara lain pelaksanaan kegiatan peningkatan SDM dan sosialisasi serta orientasi teknis kesehatan olahraga yang berlangsung

secara daring sehingga lebih efisien dari segi biaya, terutama biaya perjalanan dinas. Implementasi kebijakan meeting secara hibrid dengan media daring berdampak pada efisiensi anggaran yang berasal dari pengurangan anggaran belanja bahan ATK/bahan rapat dan perjalanan dinas serta biaya konsinyering di hotel.



Grafik 1. Capaian Target Indikator Output pada Sasaran program meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan Tahun 2022

2. Sasaran Program: Meningkatkan pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan masyarakat.

Perjanjian kinerja menetapkan indikator kinerja untuk sasaran program ini adalah persentase kinerja pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat. Indikator kinerja ini dijabarkan ke dalam 1 indikator output yaitu presentase kinerja pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang Kesehatan olahraga masyarakat, yang diuraikan dalam indikator output BKOM Bandung sebagai berikut:

- a) Persentase Kab/Kota terlatih / terorientasi Kes.OR

- b) Jumlah sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga
- c) Jumlah pelayanan kesehatan Olahraga yang diselenggarakan
- d) Jumlah Penelitian Kesehatan olahraga
- e) Jumlah Publikasi hasil Penelitian Kesehatan olahraga

Realisasi kinerja dari kelima indikator output tersebut dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Capaian Indikator output pada Sasaran Program Meningkatnya Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya dalam Bidang Kesehatan Olahraga Masyarakat

No	Indikator Output	TARGET			REALISASI			PERSENTASE CAPAIAN		
		RKJM (2020-2024)	2021	2022	RKJM (2020-2022)	2021	2022	RKJM (2020-2022)	2021	2022
1.	Persentase kab/kota terlatih/terorientasi kesehatan olahraga	90%	18%	18%	74,9%	34,1%	18,9%	83,2%	189,4%	105%
2.	Jumlah sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga	150	30	30	121	42	49	80,7%	140%	163,3%
3	Jumlah pelayanan kesehatan olahraga yang diselenggarakan	204.750	36.891	12.912	28.655	4.700	23.955	13,99%	12,74%	185,53%
4.	Jumlah penelitian kesehatan olahraga (pengembangan model)	5	1	1	1	0	1	20%	0%	100%
5.	Jumlah publikasi hasil penelitian kesehatan olahraga(diseminasi hasil pengembangan model)	10	2	2	2	2	2	20%	100%	100%
Rata-Rata Capaian								43,57%	88,42%	130,76%

Adapun penjelasan dari capaian hasil kinerja dari ke 5 output diatas adalah sebagai berikut:

1. Persentase kab/kota terlatih/terorientasi kesehatan olahraga

Realisasi tahun 2022 sebesar 18,9% (105% dari target tahun 2022 sebesar 18%) kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi indikator ini adalah:

- a. Orientasi teknis kesehatan olahraga kepada 21 kabupaten/kota di wilayah Provinsi Jawa Tengah, Lampung, Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat dan 4 BKOM daerah
- b. Pendampingan teknis dan monitoring pasca orientasi kabupaten kota yang telah terorientasi kesehatan olahraga pada tahun 2022
- c. Orientasi teknis pembinaan kebugaran bagi ibu hamil bagi kabupaten kota di Provinsi Jawa Barat

Ketiga kegiatan yang mendukung pencapaian indikator ini dilaksanakan secara daring melalui media zoom meeting. Khusus kegiatan orientasi teknis pembinaan kebugaran bagi ibu hamil dilaksanakan secara daring melalui zoom dan juga melalui live streaming youtube BKOM Bandung.

Kegiatan orientasi teknis kesehatan olahraga diikuti oleh pengelola kesehatan olahraga di tingkat dinas kesehatan provinsi, kabupaten/kota sampai puskesmas di wilayah Provinsi Provinsi Jawa Tengah, Lampung, Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat dan Jawa Barat yang merupakan wilayah penugasan BKOM dari Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga Kementerian Kesehatan. Sedangkan kegiatan pendampingan teknis dan monitoring pasca orientasi diikuti oleh pengelola dinkes provinsi, kabupaten/kota hingga puskesmas di kabupaten kota di

provinsi penugasan tersebut yang telah mendapat orientasi teknis kesehatan olahraga pada tahun 2022. Adapun kegiatan orientasi teknis pembinaan kebugaran ibu hamil diikuti oleh pengelola kesehatan olahraga, KIA serta pengelola program dan bidan di puskesmas dari kabupaten kota di provinsi Jawa Barat.

Kegiatan dilaksanakan secara daring mengingat situasi pandemi sehingga terdapat pembatasan kegiatan pertemuan tatap muka, selain itu juga karena alokasi anggaran yang terbatas sehingga hanya memungkinkan untuk dilaksanakan secara daring.

Realisasi indikator Persentase kab/kota terlatih/terorientasi kesehatan olahraga tahun 2022 sebesar 18,9% melebihi target tahun 2022 yang ditetapkan sebesar 18%. Realisasi indikator ini telah mencapai 105% dari yang ditargetkan pada tahun 2022.

Realisasi indikator Persentase kab/kota terlatih/terorientasi kesehatan olahraga tahun 2022 lebih rendah dibandingkan realisasinya pada tahun 2021. Sebagai gambaran tahun 2021 realisasi indikator ini mencapai 189,4% sedangkan di tahun 2022 mencapai 105%.

Apabila dibandingkan dengan target Rencana Kinerja Jangka Menengah (RKJM), maka realisasi indikator ini telah mencapai 83,2% lebih besar dari target tahun ke-3 RKJM (untuk pentargetan 90% hingga akhir RKJM maka di tahun ke-3 RKJM ini target nya sebesar 54%).

2. Jumlah sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga

Capaian tahun 2022 sebesar 140% (42 kegiatan sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga dari target 30 kegiatan pada tahun 2021). Kegiatan yang dilaksanakan dalam memenuhi indikator ini adalah:

- a. Sosialisasi pembinaan peserta didik pesantren di provinsi Jawa Barat
- b. Sosialisasi kesehatan olahraga bagi tim penggerak PKK Provinsi Jawa Barat
- c. Seminar online kesehatan olahraga “Gizi dan latihan fisik yang tepat atasi obesitas”
- d. Sosialisasi kesehatan olahraga bagi instruktur olahraga di provinsi Jawa Barat
- e. Sosialisasi aktivitas fisik pada anak usia dini dengan sasaran pengurus dan pendidik usia dini di wilayah provinsi Jawa Barat
- f. Layanan pemberian informasi kesehatan olahraga (12 kegiatan).
- g. Sosialisasi melalui media sosial (12 kegiatan).
- h. Bincang Kesehatan Olahraga Masyarakat “BKOM *Live*” (12 kegiatan).
- i. Sosialisasi pengukuran kebugaran bagi peserta didik dengan sasaran guru sekolah dari 10 SMA dan SMK di Kota Bandung yang akan mendapat pemeriksaan kebugaran dari BKOM Bandung
- j. Sosialisasi kesehatan olahraga dan pengukuran kebugaran bagi civitas SMAN 3 Bandung
- k. Sosialisasi kesehatan olahraga pada peringatan Hari Jantung Sedunia yang diselenggarakan oleh Yayasan Jantung Sehat Provinsi Jawa Barat
- l. Koordinasi kerjasama antara lain:
 - Kerjasama tentang Peningkatan Kebugaran Jasmani Pegawai Upelkes Dinas Kesehatan Prov. Jawa Barat melalui

olahraga, Tahun 2022 dengan UPTD Pelatihan Kesehatan (UPELKES) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

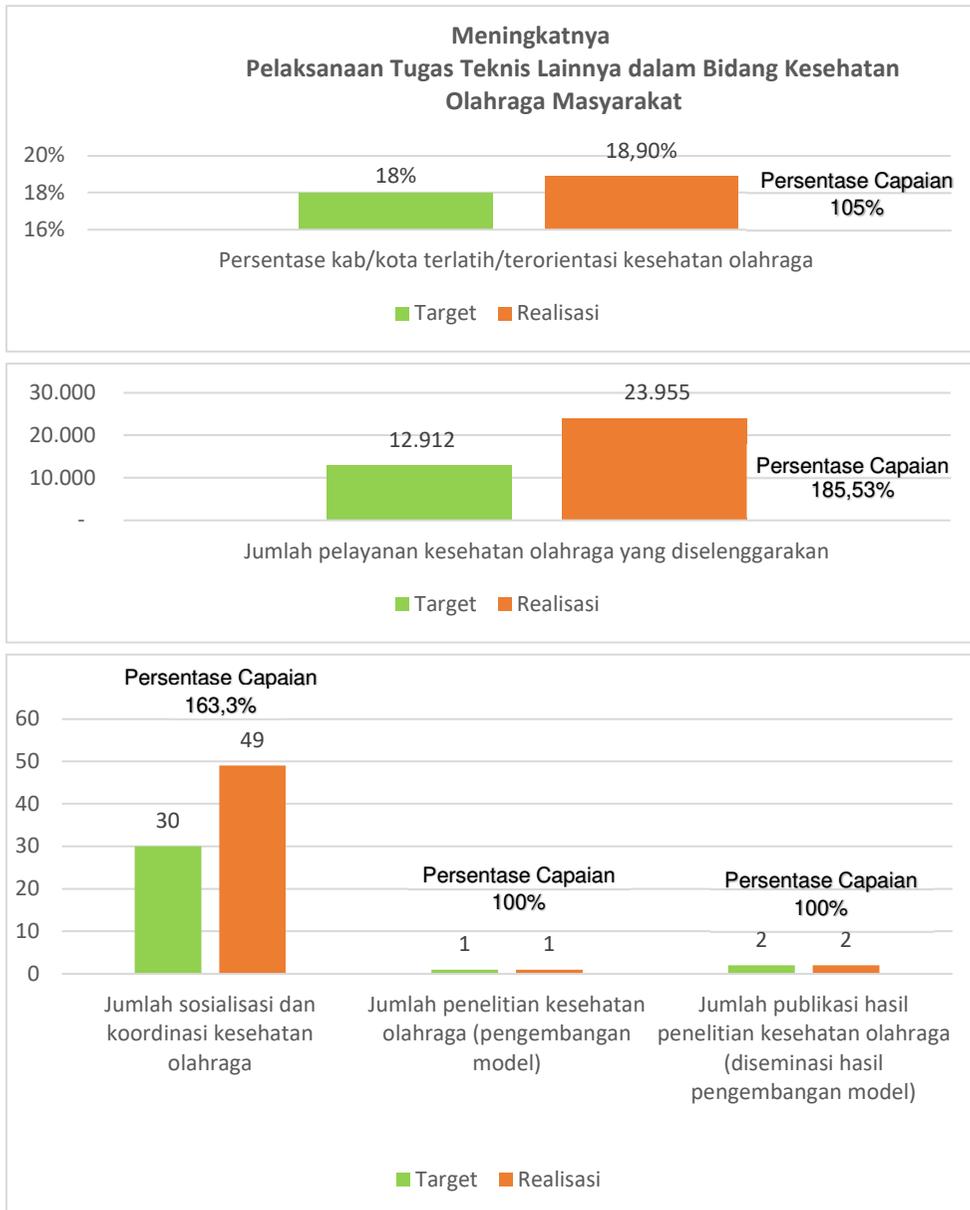
- kerjasama pemeriksaan kebugaran calon karyawan dengan PT. Ultrajaya Milk Industry.
- Kerja sama pelaksanaan praktek kerja lapangan bagi mahasiswa Universitas Muhamadiyah Cirebon
- Kerja sama pelaksanaan praktek/magang bagi mahasiswa program studi keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia
- Fasilitasi penelitian bagi mahasiswa S2 Ilmu Olahraga Sekolah Farmasi Institut Teknologi Bandung

Kegiatan sosialisasi, koordinasi yang berbentuk pertemuan pada tahun 2022 sebagian besar dilaksanakan secara daring/online mengingat keterbatasan anggaran serta pembatasan pertemuan tatap muka secara langsung akibat kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Selain itu pada tahun 2022 juga kegiatan sosialisasi melalui platform media sosial Instagram berupa talkshow “BKOM Live” tetap dilaksanakan sebagai salah satu bentuk promosi kesehatan olahraga.

Realisasi indikator kegiatan sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga tahun 2022 melampaui target sebesar 163,3%. Dikarenakan modifikasi kegiatan-kegiatan secara online dengan memanfaatkan media sosial maka kegiatan-kegiatan sosialisasi dapat dilaksanakan dalam frekuensi yang lebih banyak.

Realisasi indikator tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, yang mana tahun 2021 realisasi indikator ini adalah sebesar 140% dari targetnya.

Apabila dibandingkan dengan RKJM maka realisasi indikator output sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga ini mencapai 80,7%.



Grafik 2. Capaian Target Indikator Output pada Sasaran program meningkatnya Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya dalam Bidang Kesehatan Olahraga Masyarakat Tahun 2022

Dalam situasi pandemi ini, menuntut penyesuaian dalam pelaksanaan beberapa kegiatan. Kegiatan pertemuan sosialisasi, orientasi teknis dan koordinasi serta pelayanan berupa konsultasi dan latihan fisik yang dilaksanakan secara online merupakan bentuk penyesuaian BKOM dalam menghadapi situasi pandemi. Selain itu kegiatan online yang dilaksanakan juga lebih efisien dalam penggunaan sumberdaya terutama biaya, tetapi dapat menghasilkan output/cakupan sasaran yang lebih besar.

3. Jumlah pelayanan kesehatan olahraga yang diselenggarakan (pelayanan)

Realisasi jumlah pelayanan kesehatan olahraga pada tahun 2022 adalah 23.955 layanan. Capaian tersebut melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 12.912 layanan. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 pandemi Covid-19 masih berlangsung sehingga target tidak tercapai. Setelah dievaluasi dari capaian tahun 2021 maka target 4.jumlah pelayanan ini direvisi kembali untuk tahun 2022-2024 dengan pertimbangan tahun 2022 pandemi masih berlangsung dan rencana perubahan struktur organisasi sehingga kegiatan perlu disesuaikan dengan perubahan struktur tsb. Maka target jumlah layanan tahun 2022 diturunkan sebesar 65% dari target semula menjadi 12.912, dengan asumsi pandemi masih berlangsung sehingga kegiatan pelayan dibatasi dengan memberlakukan protokol kesehatan yang ketat.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, realisasi kinerja tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 12.74% (tahun 2021) menjadi 185.53% (2022). Hal ini disebabkan karena pada tahun 2022 pelayanan pemeriksaan kebugaran dan

latihan fisik sudah dibuka kembali, dengan memberlakukan pembatasan klien dan protokol kesehatan. Pendaftaran dilakukan secara online, dalam satu hari klien pemeriksaan kebugaran melayani 4-8 orang klien dan klien latihan fisik 5-10 klien/sesi, dalam satu hari terdapat 4-6 sesi. Jumlah klien dan sesi meningkat sesuai dengan perubahan status PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Kota Bandung. Akhir tahun 2022 pelayanan pemeriksaan kebugaran dibuka tanpa pembatasan klien, sedangkan untuk pelayanan latihan fisik dibatasi oleh kemampuan maksimal instruktur dapat melayani klien dalam setiap sesi.

Realisasi target jangka menengah sampai akhir tahun 2022 adalah sebesar 13.99%. Target kinerja pelayanan yang tidak tercapai disebabkan karena adanya pandemic yang masih berlangsung. Sebagai alternatif pelayanan, BKOM Bandung menyelenggarakan pelayanan online yaitu berupa telekonsultasi dan latihan fisik online. Telekonsultasi dan latihan fisik online tidak dimasukkan ke dalam kinerja pelayanan kesehatan olahraga, karena sifat pelayanan yang diberikan berbeda dengan pelayanan tatap muka. Pada telekonsultasi online klien menyampaikan pertanyaan seputar kesehatan olahraga tetapi tidak menjalani pemeriksaan kebugaran, sedangkan pada latihan fisik online jumlah *viewers* tidak dapat dianggap sebagai jumlah orang yang melakukan latihan fisik.

4. Jumlah penelitian kesehatan olahraga (pelayanan)

Salah satu tugas pokok BKOM Bandung adalah melaksanakan penelitian kesehatan olahraga dimana setiap tahun

terdapat target 1 judul penelitian, karena BKOM Bandung mempunyai Tupoksi yang lain diantaranya memberikan pelayanan kesehatan olahraga secara langsung kepada masyarakat. Pada tahun 2022 kegiatan penelitian berubah bentuk menjadi kegiatan pengembangan model, akibat adanya Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2021, yang secara efektif menetapkan BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) sebagai satu-satunya badan penelitian nasional. Maka mulai tahun 2022 dst, kegiatan penelitian dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengembangan dan penerapan model serta metode intervensi upaya kesehatan masyarakat.

Kajian pengembangan model pada tahun 2022 dilakukan terhadap metode senam lansia yang telah disusun oleh tim dari BKOM Bandung pada tahun 2021. Kegiatan pengembangan model dilaksanakan dengan judul “Manfaat Program Senam Lansia dan Kepatuhan Peserta dalam Upaya Pencegahan Sarcopenia”. Kegiatan dilakukan terhadap 30 orang lansia yang mendapat intervensi latihan senam lansia selama 12 minggu dan latihan senam lansia mandiri selama 4 minggu. Kegiatan dilaksanakan mulai bulan Juli s.d November 2022.

5. Jumlah publikasi hasil penelitian kesehatan olahraga (pelayanan)

Tahun 2022 kegiatan publikasi hasil penelitian kesehatan olahraga berubah menjadi kegiatan Diseminasi Hasil Pengembangan Model Kesehatan Olahraga. Pelaksanaan kegiatan berupa pemantauan dan evaluasi, serta rekomendasi terhadap implementasi model dan metode, juga terhadap program

teknis upaya kesehatan olahraga masyarakat yang telah dilaksanakan.

Kegiatan diseminasi hasil pengembangan model senam lansia telah dilaksanakan pada bulan Desember 2022, mengundang pembicara dari Direktorat Usia Produktif dan Lanjut usia kementerian Kesehatan RI, Dinas Kesehatan Kota Bandung, PDSKO, Divisi Geriatri RSCM Jakarta, dan Lembaga Lansia Indonesia Provinsi Jawa Barat.

B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung tahun 2022 berdasarkan DIPA BKOM Bandung 024.03.2.775554/2022 tanggal 17 November 2021 adalah sebesar Rp7.049.906.000,-. Alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut:

- 1) Belanja Pegawai : Rp4.026.958.000,-
- 2) Belanja Barang : Rp3.022.948.000,-
- 3) Belanja Modal : -

Gambaran realisasi anggaran berdasarkan sasaran program/kegiatan dan indikator output adalah sebagai berikut:

1. Layanan dukungan manajemen internal

Rata-rata realisasi kinerja anggaran pada sasaran koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen kementerian kesehatan sebesar 95,05%. Realisasi tersebut menurun dibandingkan realisasi kinerja anggaran pada tahun 2021.

Alokasi dan realisasi anggaran untuk sasaran program pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Rata-Rata Realisasi Anggaran Sasaran Program Koordinasi Pelaksanaan Tugas, Pembinaan dan Pemberian dukungan Manajemen Kementerian Kesehatan Tahun 2022

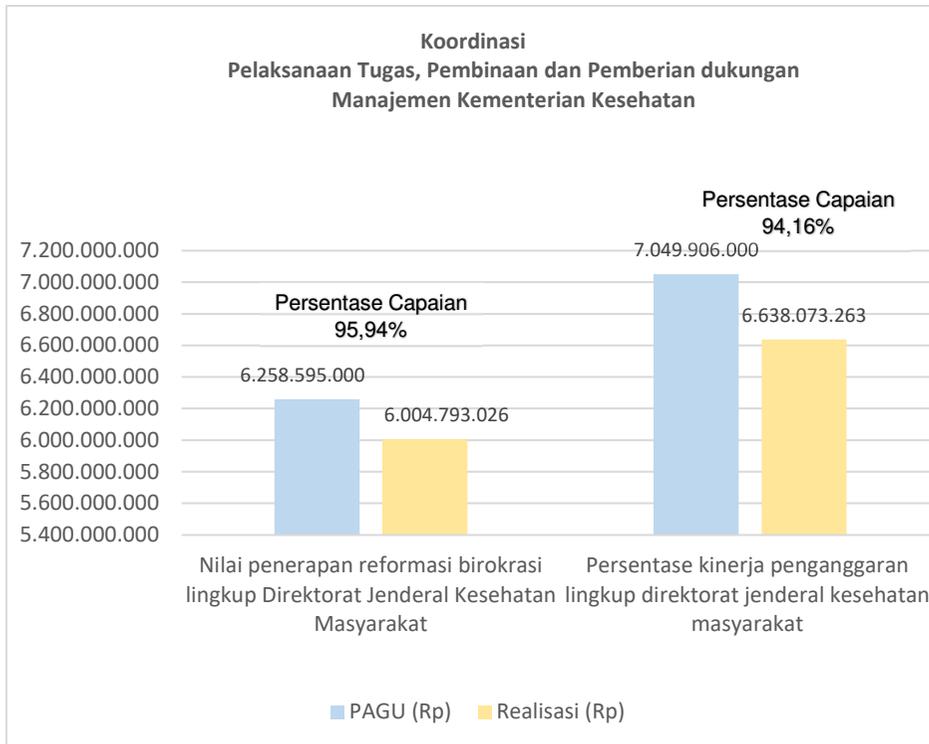
No	Indikator Kinerja	Pagu (Rp)		Realisasi (Rp)		Persen Realisasi (%)	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
1.	Nilai penerapan reformasi birokrasi lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	7.875.526.000	6.258.595.000	7.586.096.493	6.004.793.026	96.32	95.94
2.	Persentase kinerja penganggaran lingkup direktorat jenderal kesehatan masyarakat	8.048.591.000	7.049.906.000	7.686.065.296	6.638.073.263	95.50	94.16
Rata-rata						95.91	95.05

Realisasi anggaran yang lebih rendah bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 disebabkan antara lain:

- Realisasi belanja pegawai tidak dapat optimal karena adanya 1 orang pegawai yang pensiun per bulan Agustus 2022 dan 1 orang pegawai tugas belajar per bulan September 2021 sehingga alokasi gaji dan tunjangan kinerja tidak dapat terserap optimal sesuai alokasinya.

- Tahun 2022 BKOM Bandung tidak mendapat anggaran untuk belanja modal, hanya belanja pegawai dan barang sehingga realisasi menjadi lebih rendah dibandingkan 2021. Selain itu tidak terdapat refocusing seperti yang terjadi pada TA 2021.
- Rendahnya realisasi belanja dari kegiatan fasilitas operasional pelayanan kesehatan (PNBP) dikarenakan realisasi pendapatan dari pelayanan PNBP hanya mencapai 57.00% yaitu sebesar Rp319.754.000 dari target Rp561.000.000,-. Walaupun pemeriksaan kebugaran dan latihan fisik telah dibuka seluruhnya, baik di dalam maupun di luar gedung, pembatasan klien di pelayanan BKOM Bandung pada masa awal adaptasi kebiasaan baru dan lonjakan kasus Covid-19 pada periode Februari-Maret 2022 membuat Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di BKOM Bandung relatif menurun dibandingkan dengan pencapaian penerimaan di Tahun Anggaran 2019, namun penerimaan ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan tahun anggaran 2020 dan 2021.
- Realisasi PNBP BKOM Bandung T.A 2022 sampai dengan tanggal 16 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 304.548.000,- atau sebesar 54% dari target yang ditetapkan. Menurunnya penerimaan negara bukan pajak (PNBP) tahun 2022 ini dikarenakan berbagai sebab antara lain sebagai berikut:
 - Adanya peraturan-peraturan terkait penanggulangan pandemi Covid-19 yang membatasi/melarang kegiatan olahraga dalam ruangan (indoor), maka BKOM Bandung terpaksa membuka pelayanan dengan pembatasan kuota sesuai Surat Edaran dan Instruksi Menteri Dalam Negeri terkait upaya pencegahan penularan Covid-19 selama periode waktu tertentu.

- Pemberlakuan isolasi mandiri pada beberapa petugas di bagian Pelayanan BKOM Bandung yang terdiagnosis Covid-19 selama kurun waktu tertentu. Penutupan pelayanan BKOM dalam waktu 14 hari, sebagai tindakan pencegahan penularan lebih luas Covid-19 yang telah diderita 60% staf BKOM (lockdown).
- Pembatasan klien dengan pemberlakuan jumlah kuota tertentu, serta pemberlakuan persyaratan umur 12 – 59 tahun dan pelarangan klien dengan risiko tinggi (memiliki penyakit degeneratif).
- Pelaksanaan ibadah puasa Ramadan berakibat pada menurunnya jumlah kunjungan klien ke BKOM Bandung
- Belum adanya kanal pembayaran dari klien secara online, seperti mesin EDC ataupun transfer bank.
- Sebagai dampak dari tutupnya pelayanan kesehatan olahraga dalam kurun waktu tertentu dan pembatasan jumlah kunjungan BKOM Bandung, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BKOM Bandung masih belum mencapai target yang sudah ditetapkan. Rendahnya penerimaan PNBP ini berakibat pada rendahnya belanja barang dan perjadin yang bersumber dari PNBP.



Grafik 3. Pagu dan Realiasi Anggaran Sasaran Program Koordinasi Pelaksanaan Tugas, Pembinaan dan Pemberian dukungan Manajemen Kemenkes

2. Pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat

Total realisasi anggaran pada sasaran program pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat sebesar 90,49% pada tahun 2022. Realisasi anggaran tersebut lebih tinggi bila dibandingkan realisasi anggaran untuk sasaran program yang sama pada tahun 2021 (tabel 7)

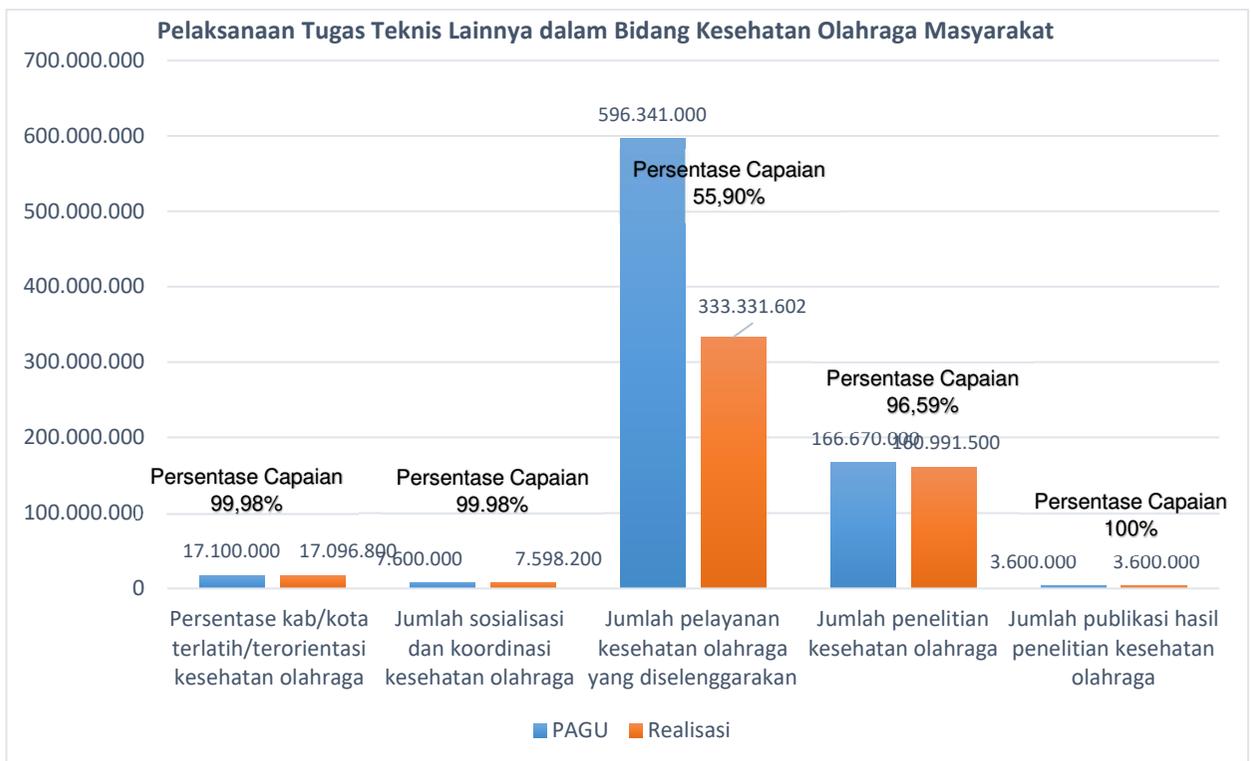
Tabel 7. Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya dalam Bidang Kesehatan Olahraga Masyarakat

No.	Indikator <i>Output</i>	Pagu (Rp)			Realisasi (Rp)			Persentase Realisasi (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1.	Persentase kab/kota terlatih/terorientasi kesehatan olahraga	21.499.000	7.950.000	17.100.000	20.154.600	7.761.300	17.096.800	93,75	97,63	99,98
2.	Jumlah sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga	129.950.000	30.750.000	7.600.000	127.678.000	30.705.300	7.598.200	98,25	99,9	99,98
3.	Jumlah pelayanan kesehatan olahraga yg diselenggarakan	317.241.000	126.289.000	596.341.000	258.786.026	53.496.422	333.331.602	81,57	42,4	55,90
4.	Jumlah penelitian kesehatan olahraga	0	0	166.670.000	0	0	160.991.500	0	0	96,59
5.	Jumlah publikasi hasil penelitian kesehatan olahraga	7.100.000	8.076.000	3.600.000	7.064.319	8.005.781	3.600.000	99,50	99,1	100,00
% Realisasi								74,61	67,80	90,49

Tingginya realisasi anggaran pada sasaran program ini di tahun 2022 disebabkan realisasi anggaran untuk kegiatan yang menunjang pencapaian indikator output jumlah pelayanan kesehatan olahraga pada tahun lalu yang rendah karena pemberlakuan PPKM, seiring dengan melonggarnya pembatasan PPKM di tahun 2022 mengakibatkan banyak kegiatan yang dapat terlaksana secara tuntas walaupun tidak semua. Salah satu yang menyumbang rendahnya persentase jumlah pelayanan Kesehatan olahraga adalah Kegiatan fasilitas operasional pelayanan kesehatan (PNBP). Walaupun pemeriksaan kebugaran dan latihan fisik telah dibuka seluruhnya, baik di dalam maupun di luar gedung, pembatasan klien di pelayanan

BKOM Bandung pada masa awal adaptasi kebiasaan baru dan lonjakan kasus Covid-19 pada periode Februari-Maret 2022 membuat Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di BKOM Bandung relatif menurun dibandingkan dengan pencapaian penerimaan di Tahun Anggaran 2019, namun penerimaan ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan tahun anggaran sebelumnya yang beroperasi dengan kondisi PPKM level tinggi.

Apabila dilihat dari realisasi anggaran yang dialokasikan untuk menunjang indikator output lainnya (% kab/kota terorientasi kesehatan olahraga, jumlah sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga, serta jumlah publikasi hasil penelitian kesehatan olahraga) mencapai 96-100% (tabel 7).



Grafik 4. Pagu dan Realiasi Anggaran Sasaran Program Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya dalam Bidang Kesehatan Olahraga Masyarakat Tahun 2022

BAB IV

PENUTUP

Capaian target kinerja BKOM Bandung pada tahun 2022 untuk sasaran program: Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan adalah sebesar 134,48% dengan realisasi anggaran sebesar 95,05%.

Capaian target kinerja BKOM Bandung pada tahun 2022 untuk sasaran program: pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat adalah sebesar 127,36% dengan realisasi anggaran sebesar 90,49%. Indikator output jumlah pelayanan kesehatan olahraga tahun 2022 naik secara signifikan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021, dengan capaian sebesar 185.53% karena pembukaan layanan kesehatan olahraga Kembali setelah sebelumnya ada pemberlakuan PPKM di tahun 2021.

Indikator output jumlah penelitian kesehatan olahraga berubah menjadi kegiatan Diseminasi Hasil Pengembangan Model Kesehatan Olahraga dengan persentase capaian 100% dan realisasi anggaran 96,59%. Sementara untuk indikator Jumlah publikasi hasil penelitian kesehatan olahraga pada tahun 2022 berubah menjadi Diseminasi Hasil Pengembangan Model dengan capaian dan realisasi anggaran sebesar 100%.

Pada tahun 2022, BKOM Bandung telah berhasil melampaui target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja BKOM tahun 2022. Upaya pencapaian target kinerja terus diupayakan walaupun dalam situasi pandemi yang masih berlangsung dan senantiasa

menjadi fokus BKOM Bandung untuk mewujudkan BKOM Bandung sebagai unit kerja dengan predikat WBK.

Beberapa hal yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kinerja BKOM Bandung antara lain:

- pengembangan & peningkatan kompetensi SDM melalui berbagai kegiatan peningkatan SDM
- internalisasi nilai-nilai budaya kerja secara konsisten sehingga terjadi peningkatan kualitas pelayanan di BKOM Bandung.
- Meningkatkan dukungan stakeholder di pusat maupun di daerah kerja sama serta sosialisasi dan promosi kesehatan olahraga dalam upaya implementasi dan pengembangan program kesehatan olahraga
- Penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi dalam pelayanan kesehatan olahraga untuk menunjang tersedianya data dan informasi kesehatan olahraga yang cepat dan akurat serta meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- Dalam masa pandemi COVID-19, BKOM Bandung turut berupaya dalam pencegahan dan penyebaran COVID-19 melalui penerapan protokol kesehatan di perkantoran dan dalam pelayanan kepada masyarakat seperti: penyediaan sabun cuci tangan dan tissue pengering; pengukuran suhu tubuh; cairan desinfektan; penggunaan aplikasi dan penyediaan scan QR Code peduli lindungi bagi pegawai dan pengunjung saat memasuki dan meninggalkan gedung BKOM; mendesinfeksi ruangan secara berkala; penyediaan alat pelindung diri lengkap untuk petugas apabila melaksanakan pelayanan; serta tes covid bagi seluruh pegawai apabila diperlukan.

LAMPIRAN

Lampiran A

Foto-foto Kegiatan BKOM Bandung
Tahun 2022



Orientasi Teknis Kesehatan Olahraga



Pendampingan Teknis Pasca Orientasi Kesehatan Olahraga Prov. Jawa Tengah



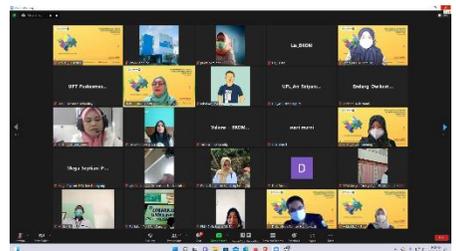
Pendampingan Teknis Pasca Orientasi Kesehatan Olahraga Prov. Lampung



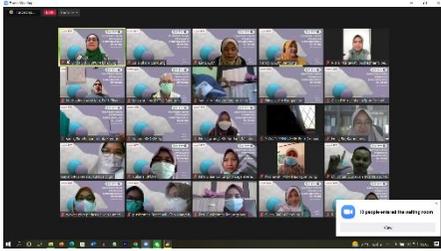
Pendampingan Teknis Pasca Orientasi Kesehatan Olahraga Prov. NTB



Pendampingan Teknis Pasca Orientasi Kesehatan Olahraga Prov. Sulsel



Pendampingan Teknis Pasca Orientasi Kesehatan Olahraga Prov. Sumsel



Ortek “Pembinaan Kebugaran pada Ibu Hamil” di Jawa Barat



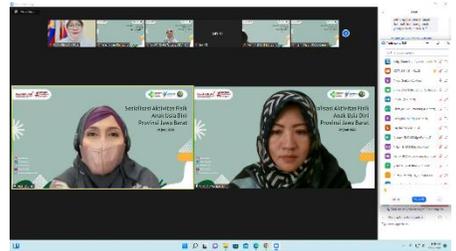
Sosialisasi Kesehatan Olahraga pada Peserta Didik Pesantren di Jawa Barat



Sosialisasi Kesehatan Olahraga pada TP-PPK di Jawa Barat



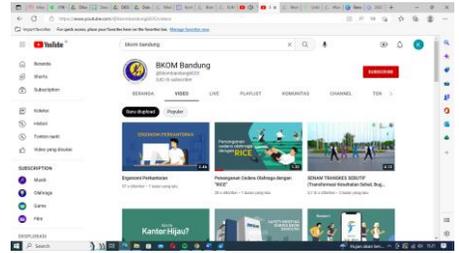
Seminar Online Obesitas



Sosialisasi Aktivitas Fisik pada Anak Usia Dini



Sosialisasi Kesehatan Olahraga pada Instruktur Olahraga di Jawa Barat



Media Sosial BKOM Bandung (Twitter, Instagram, Facebook, Youtube)



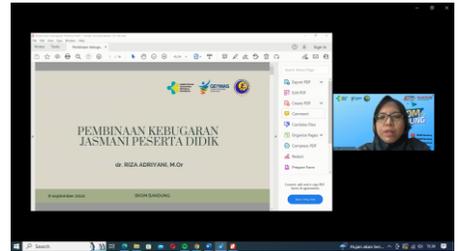
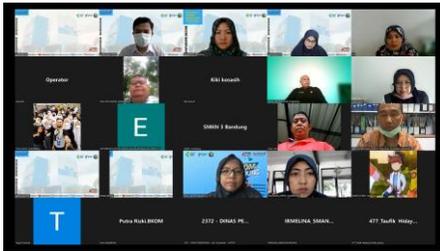
Informasi Kesehatan Olahraga



Bincang Kesehatan Olahraga Masyarakat Live



Sosialisasi Kesehatan Olahraga di SMAN 3 Bandung



Sosialisasi Kesehatan Olahraga pada SMA/SMK di Kota Bandung



MOU Tahun 2022



Pameran Yayasan Jantung Sehat



Barang promosi 2022



Pemeriksaan Kebugaran Anak Sekolah



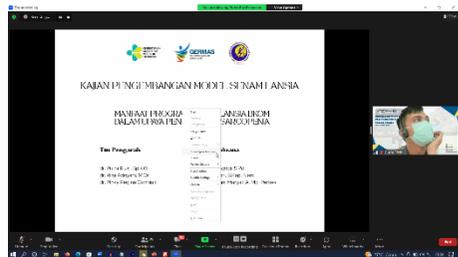
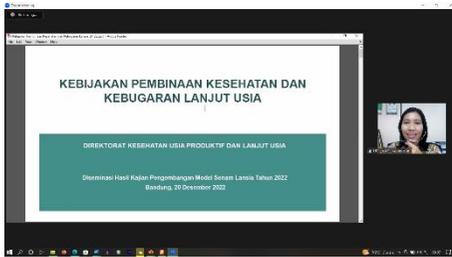
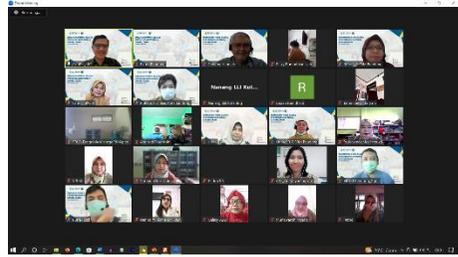
Pemeriksaan Kebugaran di Instansi



Pemeriksaan Kebugaran Lansia



Pengembangan Model Kesehatan Olahraga



Diseminasi Kesehatan Olahraga



Peningkatan Kapasitas SDM

Lampiran B
Penetapan Kinerja BKOM Bandung
Tahun 2022

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
UNIT PELAYANAN TEKNIS (UPT)
BALAI KESEHATAN OLAHRAGA MASYARAKAT (BKOM) BANDUNG**



PERJANJIAN KINERJA 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : dr. Linda Siti Rohaeti, MKM
Jabatan : Kepala BKOM Bandung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Maria Endang Sumiwi, MPH
Jabatan : Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini sebagai pertimbangan penyusunan anggaran tahun berikutnya.

Pihak pertama dan kedua akan membahas ulang perjanjian ini bila terjadi perubahan kebijakan anggaran.

Jakarta, September 2022

Pihak Kedua,

dr. Maria Endang Sumiwi, MPH
NIP 197601192022212006

Pihak Pertama,

dr. Linda Siti Rohaeti, MKM
NIP 196601072003122001

PERJANJIAN KINERJA

Unit Pelaksana Teknis : Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM)
Bandung
Tahun : 2022

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	1. Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat 2. Nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat 3. Persentase kinerja pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat	35 85 80%
2.	Meningkatnya pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat		

Kegiatan

Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat

Anggaran

Rp. 7.049.906.000

Jakarta, September 2022

Pihak Kedua,


dr. Maria Endang Sumiwi, MPH
NIP 197601192022212006

Pihak Pertama,


dr. Linda Siti Rohaeti, MKM
NIP 196601072003122001